

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

PETANI BUNGO ANTUSIAS TERAPKAN PM-AAS, TANAM PERDANO DIMULE DENGAN DRUM SEEDER SWADAYO

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 22 Jul 2026



BUNGO – Antusiasme petani mengadopsi teknologi budidaya padi modern ditunjukkan melalue tanam perdano Pertanian Modern–Advanced Agricultural System (PM-AAS) di Deso Sari Mulyo, Kecamatan Jujuhan Ilir, Kabupaten Bungo, Rabu (22/7). Kegiatan yang dikawal Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi iko dihadiri Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar, S.Si., M.Si., didampingi Liaison Officer Kabupaten Bungo Kiki Suheiti, S.TP., M.Eng., Penyuluh Pendamping CWS Yudhiwaty, S.P., jajaran Pemerintah Kabupaten Bungo, penyuluh pertanian, Babinsa, pemerintah kecamatan dan desa, serta petani sebage langkah awal penerapan PM-AAS untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Tanam perdano dilaksanokan di lahan seluas 1 hektare milik Kelompok Tani Karya Tani dengan menerapkan pola tanam 8:1 menggunakan drum seeder. Tingginyo antusiasme petani terlihat dari pembuatan duo unit drum seeder secaro swadayo sebage bentuk komitmen mendukung mekanisasi pertanian. Use penanaman, kegiatan dilanjutkan dengan temu lapang membahas teknis penerapan PM-AAS dan kesiapan sarano produksi. Ketuo Tim Kerjo Kabupaten Bungo Eka Lukiana, S.P., menjelaskan pemerintah telah menyiapkan dukungan berupo benih, dolomit, silika, herbisido, serta sarano pendukung lainnyo. Kepalo Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo Ishak, S.P., M.M., optimistis PM-AAS mampu meningkatkan jumlah anakan padi sehingga berdampak pado peningkatan hasil panen, sedangkan Camat Jujuhan Ilir Asnawi mengajak seluruh pemangku kepentingan terus memberikan perhatian terhadap sektor pertanian sebage penopang ketahanan pangan.

Dalam arahannya, Yunimar menegaskan PM-AAS merupakan program prioritas Kementerian Pertanian yang keberhasilannya ditentukan oleh komitmen petani dan kesiapan lima komponen utama, yakni benih, pupuk Urea, pupuk NPK, pupuk organik, dan silika. Penanaman, menurutnya, sebaiknya dilakukan setelah seluruh komponen tersebut tersedia agar hasil yang dicapai optimal. Sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan adopsi mekanisasi, BRMP Jambi juga menyerahkan satu unit drum seeder secara simbolis kepada Ketua Tim Kerja Kabupaten Bungo agar menjadi pemicu bagi petani memproduksi alat tersebut secara mandiri. Melalui sinergi pemerintah pusat, pemerintah daerah, penyuluh, dan petani, PM-AAS di Kabupaten Bungo diharapkan menjadi model budidaya padi modern yang lebih efisien, produktif, dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani. (RKW)

**Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 08 August 2026, 15:52 WIB.*